

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulfatah, T., & Mulyani, S. (2024). Pengaruh PDRB per kapita, investasi, dan belanja modal terhadap kemandirian keuangan daerah kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Barat tahun 2020–2023. *Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 2(2), 694–701. <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jakbs/index>
- Alm, James., Martinez-Vazquez, Jorge., & Indrawati, S. Mulyani. (2004). Reforming intergovernmental fiscal relations and the rebuilding of Indonesia: The “big bang” program and its economic consequences. Dalam *How should revenues from natural resources be shared in Indonesia?* (hlm. 199–233). Edward Elgar Publishing. <https://www.e-elgar.com/shop/gbp/reforming-intergovernmental-fiscal-relations-and-the-rebuilding-of-indonesia-9781843764519.html>
- Andriana, N. (2020). Pengaruh dana perimbangan dan belanja modal terhadap kemandirian daerah. *Pajak dan Keuangan Negara*, 2(1), 105–106. <https://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/pkn/article/download/793/450>
- Andrianda, Y., & Rosada, A. (2024). Pengaruh DBH, DAU, dan DAK terhadap tingkat kemandirian Provinsi Sumatera Selatan. *Sistem Informasi, Keuangan, Auditing dan Perpajakan (SIKAP)*, 8(2), 168–182. <http://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/sikap>
- Anggriawan, T., & Prasetyia, F. (2025). Does Indonesian fiscal decentralization lead to local-central fiscal dependency? *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik (JIAP)*, 11(1), 117–125. https://www.academia.edu/128841067/Does_Indonesian_Fiscal_Decimalization_Lead_to_Local_Central_Fiscal_Dependency
- Ardiansyah, R. (2023). Determinan pendapatan asli daerah dan dana perimbangan terhadap kemandirian keuangan daerah. *Jurnal Manajemen dan Profesional (JPRO)*, 4(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.32815/jpro.v4i1.1707>
- Arief, M. Z. (2025). Tantangan, implikasi, dan strategi ketergantungan daerah terhadap dana transfer pusat terhadap kapasitas fiskal daerah. *Sosial dan Sains*, 5(9). <http://sosains.greenvest.co.id>
- Auty, R. M. (1993). *Sustaining development in mineral economies: the resource curse thesis* (1 ed.). Routledge. <https://doi.org/https://doi.org/10.4324/9780203422595Pages>
- Badan Pemeriksa Keuangan. (2021). *Laporan hasil pemeriksaan atas laporan keuangan pemerintah pusat tahun 2020 dan laporan hasil reuiu atas kemandirian fiskal pemerintah daerah tahun 2020*. https://www.bpk.go.id/assets/files/lkpp/2020/lkpp_2020_1624341245.pdf
- Badan Pusat Statistik. (2018). *Produk domestik regional bruto kabupaten/kota di Indonesia 2013–2017*.

- Badan Pusat Statistik. (2023a). *Produk domestik regional bruto kabupaten/kota di Indonesia 2018–2022*.
- Badan Pusat Statistik. (2023b). *Statistik Indonesia 2023*. <https://www.bps.go.id/id/publication/2023/02/28/18018f9896f09f03580a614b/statistik-indonesia-2023.html>
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Produk domestik regional bruto kabupaten/kota di Indonesia 2019–2023*.
- Badan Pusat Statistik. (2025). *Produk domestik regional bruto kabupaten/kota di Indonesia 2020–2024*.
- Bahl, R. (2008). *The pillars of fiscal decentralization* (2008/07; CAF Working Paper). <https://scioteca.caf.com/handle/123456789/257>
- Bahl, R., & Bird, R. (2018). *Fiscal decentralization and local finance in developing countries*. Edward Elgar Publishing. <https://doi.org/10.4337/9781786435309>
- Bahl, R., & Linn, J. (1992). *Urban public finance in developing countries*. Oxford University Press. <https://digitallibrary.un.org/record/103140>
- Bird, R. M. . (1992). *Tax policy and economic development*. Johns Hopkins University Press. https://openlibrary.org/books/OL26364991M/Tax_policy_and_economic_development
- Bird, R. M., Martinez-Vazquez, J., & Torgler, B. (2008). Tax effort in developing countries and high income countries: the impact of corruption, voice and accountability. *Economic Analysis & Policy*, 38(1), 55–71. [https://doi.org/10.1016/S0313-5926\(08\)50006-3](https://doi.org/10.1016/S0313-5926(08)50006-3)
- Bird, R. M., & Smart, M. (2002). Intergovernmental fiscal transfers: International lessons for developing countries. *World Development*, 30(6), 899–912. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0305-750X\(02\)00016-5](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0305-750X(02)00016-5)
- Bird, R. M., & Tarasov, A. V. (2004). Closing the gap: Fiscal imbalances and intergovernmental transfers in developed federations. *Environment and Planning C: Government and Policy*, 22(1), 77–102. <https://doi.org/10.1068/c0328>
- Bird, R. M., & Vaillancourt, F. (1998). *Fiscal decentralization in developing countries*. Cambridge University Press. www.cambridge.org/9780521641432
- Blöchliger, H., & Égert, B. (2013). *Fiscal consolidation across government levels part 3: Intergovernmental grants, pro- or counter-cyclical?* (1072; OECD Economics Department Working Papers). <http://www.oecd.org/eco/Workingpapers>
- Boadway, R., & Shah, A. (2009). *Fiscal federalism: principles and practices of multiorder governance*. Cambridge University Press.

- Buchanan, J. M., & Tullock, G. (1962). *The calculus of consent, logical foundations of constitutional democracy*. University of Michigan Press. <https://oll.libertyfund.org/titles/buchanan-the-calculus-of-consent-logical-foundations-of-constitutional-democracy>
- Chalil, M. T. (2025). The impact of asymmetric decentralization on public health: a synthetic control analysis of special autonomy in Aceh and Papua. *Indonesian Treasury Review*, 10(2), 146–156. <https://doi.org/10.33105/itrev.v10i2.917>
- Debora, D., Kantohe, M., Tarore, S. V., & Rantung, M. (2023). Pengaruh pendapatan asli daerah dan dana transfer ke daerah terhadap tingkat kemandirian keuangan daerah pada kabupaten dan kota di Provinsi Sulawesi Utara. *Kajian Kebijakan dan Ilmu Administrasi Negara (Administro)*, 5(2), 123–129. www.djpk.kemenkeu.go.id
- Ernawati, E., & Mulyani, S. (2025). Pengaruh jumlah penduduk, produk domestik regional bruto, dan investasi terhadap kapasitas fiskal daerah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah. *Bisnis Mahasiswa*, 5(6), 3056–3068. <https://doi.org/10.60036/jbm.888>
- Fadhila, S. L., & Susilowati, D. (2025). Pengaruh pendapatan asli daerah dan dana perimbangan terhadap kemandirian keuangan pemerintah daerah (studi kasus pada pemerintah provinsi di Indonesia tahun 2018–2021). *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 12(2), 1428–1448. <https://doi.org/https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v12i2.4607>
- Fitriyani, E. N. indah, & Suwarno, A. E. (2021). Pengaruh PAD, DAU, belanja modal, dan belanja pegawai terhadap tingkat kemandirian keuangan daerah. *SENAPAN (Seminar Nasional Akuntansi dan Call for Paper)*, 1(1), 61–69. www.djpk.depkeu.go.id
- Greene, H. W. (2018). *Econometric analysis* (8 ed.). Pearson. https://api.pageplace.de/preview/DT0400.9781292231150_A39514649/preview-9781292231150_A39514649.pdf
- Halim, A. (2007). *Akuntansi sektor publik akuntansi keuangan daerah*. Salemba Empat. https://portal.fiskal.kemenkeu.go.id/pustaka/index.php?p=show_detail&id=911
- Haryanto, A. F. A. (2019). Analisis pengaruh pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dan belanja modal terhadap tingkat kemandirian keuangan daerah pada pemerintah daerah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2012–2017. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(2). <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Hines, J. R., & Thaler, R. H. (1995). Anomalies: The flypaper effect. *Journal of Economic Perspectives*, 9(4), 217–226. <https://www.jstor.org/stable/2138399>

- Ibrahim, K. (2024). *Pengaruh PDRB per kapita, aset tetap, dan sumber daya manusia terhadap kemandirian keuangan daerah dengan investasi sebagai variabel intervening*. Universitas Gadjah Mada.
- Indrianingrum, H., & Priyono, N. (2023). Analisis pengaruh PAD, DAU, DAK, dan DBH terhadap tingkat kemandirian daerah di Kabupaten Magelang pada tahun 2006–2021. *Economica*, 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.55681/economina.v2i1.269>
- Kadafi, M., Wulaningrum, R., & Satya, E. V. (2021). Fiscal capacity clustering of local government in Indonesia (Empirical evidence of fiscal imbalance in Eastern Indonesia and Western Indonesia). *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 647. <https://www.semanticscholar.org/paper/Fiscal-Capacity-Clustering-of-Local-Goverment-in-of-Kadafi-Wulaningrum/5744257f8e15df65b4f2e4decf0f144e0f1a430d>
- Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2021). *Pembentukan daerah-daerah di Indonesia sampai dengan tahun 2014*. https://api-otda.kemendagri.go.id/files/file_31eb53664-3c1f-4e67-9b50-4cbeb61ff696.pdf
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2024). *APBN KiTa: Kinerja dan fakta edisi Desember 2024*. <https://media.kemenkeu.go.id/getmedia/be27c9e1-082c-4000-b795-ffe76296c191/APBN-KiTa-Desember-2024.pdf?ext=.pdf>
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2026, April 1). *Portal Data Anggaran Pendapatan dan belanja Daerah (APBD) dan Data Transfer Dana ke Desa (TKDD) Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD) Tahun 2018–2024*. Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan. <https://djpk.kemenkeu.go.id/portal/data/apbd>
- Kinanti, M. A., & Santorry. (2025). Pengaruh dana perimbangan dan dana keistimewaan terhadap kemandirian keuangan pada kabupaten/kota di Provinsi DIY. *Manajemen Keuangan Publik*, 9(2), 138–157.
- Kuznets, S. (1955). Economic growth and income inequality. *American Economic Association*, 45(1), 1–28. <https://www.jstor.org/stable/1811581>
- Lee, E. S. (1966). A theory of migration. *Demography*, 3(1), 47–57. <https://doi.org/https://doi.org/10.2307/2060063>
- Lewis, B. D. (2023). Indonesia's new fiscal decentralisation law: A critical assessment. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 59(1), 1–28. <https://doi.org/10.1080/00074918.2023.2180838>
- Lewis, B. D., & Smoke, P. (2017). Intergovernmental fiscal transfers and local incentives and responses. *Fiscal Studies*, 38(1), 111–139. <https://doi.org/10.2307/26605586>

- Linuwih, A. L., & Setyadharna, A. (2025). Analisis determinan PAD: belanja modal, mandiri fiskal, tingkat kemiskinan dan PDRB per kapita. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 6(1), 147–156. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v6i1.2500>
- Litvack, J., Ahmad, J., & Bird, R. (1998). *Rethinking decentralization in developing countries*. <https://peacemaker.un.org/en/documents/rethinking-decentralization-developing-countries>
- Lubis, Y. F., Muttaqien, Ilham, N. R., & Syamni, G. (2025). The effect of government expenditure in the education sector, health sector expenditure, and special autonomy fund on financial performance in regencies/cities in Aceh Province in 2020–2023. *Jurnal Intelek Insan Cendikia (JIIC)*, 2(6).
- Machfud, Asnawi, & Naz'aina. (2020). Pengaruh pendapatan asli daerah, dana perimbangan, dana otonomi khusus, dan tingkat kemiskinan terhadap tingkat kemandirian keuangan daerah di kabupaten/kota Provinsi Aceh. *Manajemen Indonesia (J-MIND)*, 5(1). <https://ojs.unimal.ac.id/jmi/article/view/3423>
- Mahardika, E. P. (2022). Pengaruh pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dan belanja modal terhadap tingkat kemandirian keuangan daerah (studi empiris pada pemerintah daerah kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah tahun 2017–2019). *Ekonomi dan Bisnis*, 11, 407–416.
- Marselina, A., & Herianti, E. (2022). Determinan kemandirian keuangan daerah. *Jurnal Akuntansi dan Governance*, 2(2), 110–118. <https://doi.org/10.24853/jago.2.2.110-118>
- Marzuki, Akhyar, C., & Yandani, F. (2022). Pengaruh penerimaan APBD terhadap kemandirian keuangan kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat. *Visioner & Strategis*, 11(1), 81–91.
- Maulana, A. (2019). Factors of the formation of new autonomous regions and its impact on state finances. *Jurnal Ekonomi Pembangunan (JEP)*, 17(1), 1–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.22219/jep.v17i1.8685>
- Mauri, N. (2024). How fiscally autonomous are local governments? An empirical test. *Journal of Public Economics*, 239. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jpubeco.2024.105210>
- Munawaroh, B., Wahyuni, A., & Pradana, H. A. (2025). Pengaruh jumlah penduduk, PDRB, dan pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah (PAD) Jawa Timur. *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research*, 5(1), 217–230. <https://doi.org/10.21154/niqosiya.v5i1.4570>
- Musgrave, R. A. (1959). *The theory of public finance*. McGraw-Hill. <https://archive.org/details/theoryofpublicfi0000unse/mode/2up>
- Musifirati, A., & Sugiyanto, H. (2021). Pengaruh dana alokasi umum, dana alokasi khusus, dana bagi hasil, dan dana keistimewaan terhadap tingkat kemandirian

- keuangan daerah. *Artikel Akuntansi, Auditing, dan Keuangan Vokasi*, 5(1). <https://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/SUBS/article/view/1382>
- Musviyanti, Khairin, F. N., Bone, H., Syakura, M. A., & Yudaruddin, R. (2022). Structure of local government budgets and local fiscal autonomy: Evidence from Indonesia. *Public and Municipal Finance*, 11(1), 79–89. [https://doi.org/10.21511/pmf.11\(1\).2022.07](https://doi.org/10.21511/pmf.11(1).2022.07)
- Natural Resource Governance Institute. (2023). *2023 year in review*. <https://resourcegovernance.org/sites/default/files/2024-08/NRGI-2023-Year-in-Review.pdf>
- Notestein, F. W. (1945). *Population: The long view* (T. Schultz, Ed.). University of Chicago Press. https://findingaids.princeton.edu/catalog/MC184_c0182
- Nuro, S., & Widiastoeti, H. (2019). Pengaruh pendapatan asli daerah (PAD), dana alokasi umum (DAU), dan dana alokasi khusus (DAK) terhadap tingkat kemandirian keuangan daerah Kabupaten Banyuwangi periode 2012–2016. *Ekonomi Akuntansi*, 4 Nomor 1, 1–10. <https://jurnal.untagsby.ac.id/index.php/JEA17/article/download/3284/2617>
- Oates, W. E. (1972). *Fiscal federalism*. Harcourt Brace Jovanovich. https://openlibrary.org/books/OL21149389M/Fiscal_federalism.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 67 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Dana Bagi Hasil dan Dana Alokasi Umum, Legislation 67 Tahun 2024 (2024). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/305815/pmk-no-67-tahun-2024>
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2024 tentang Peta Kapasitas Fiskal Daerah, Legislation 65 Tahun 2024 (2024). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/305647/pmk-no-65-tahun-2024>
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2025 tentang Peta Kapasitas Fiskal Daerah, Legislation 97/PMK.07/2025 (2025). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/341652/pmk-no-97-tahun-2025>
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 119 Tahun 2025 tentang Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Nonfisik, Legislation 119/PMK.07/2025 (2025). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/341450/pmk-no-119-tahun-2025>
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 163/PMK.07/2021 tentang Pengalokasian Dana Otonomi Khusus Tahun Anggaran 2022, Legislation 163/PMK.07/2021 (2021). www.jdih.kemenkeu.go.id
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 230/PMK.07/2020 tentang Rincian Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau Menurut Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2021, Legislation 230/PMK.07/2020 (2020). www.jdih.kemenkeu.go.id

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Legislation 12 Tahun 2019 (2019). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/103888/pp-no-12-tahun-2019%29>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2023 tentang Ketentuan Umum Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, Legislation 35 Tahun 2023 (2023). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/252130/pp-no-35-tahun-2023>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2023 tentang Dana Bagi Hasil Perkebunan Sawit, Legislation 38 Tahun 2023 (2023). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/255986/pp-no-38-tahun-2023>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan, Legislation 55 Tahun 2005 (2005). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/49713/pp-no-55-tahun-2005>
- Perpres No. 15 Tahun. (2023). *PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 15 TAHUN 2023 TENTANG PDTUNJUK TEKNIS DANA ALOKASI KHUSUS FISIK TAHUN ANGGARAN 2023* (15 Tahun 2023). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/243954/perpres-no-15-tahun-2023>
- Perpres No. 57 Tahun. (2024). *PERATURAN PRESIDEN (PERPRES) REPUBLIK INDONESIA NOMOR 57 TAHUN 2024 TENTANG PETUNJUK TEKNIS DANA ALOKASI KHUSUS FISIK* (57 Tahun 2024). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/284228/perpres-no-57-tahun-2024>
- PMK No. 67 Tahun. (2024). *PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 25 TAHUN 2024 TENTANG PENGELOLAAN DANA ALOKASI KHUSUS FISIK* (25 Tahun 2024). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/285368/pmk-no-25-tahun-2024>
- PMK No. 76 Tahun, P. (2020). *PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 76/PMK.07/2020 TENTANG PENGELOLAAN CADANGAN DANA ALOKASI KHUSUS FISIK TAHUN ANGGARAN 2020* (76/PMK.07/2020). www.jdih.kemenkeu.go.id
- PMK No. 134 Tahun. (2023). *Peraturan Menteri Keuangan Nomor 134 Tahun 2023 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 139/PMK.07/2019 tentang Pengelolaan Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum, dan Dana Otonomi Khusus* (134 Tahun 2023). <https://jdih.kemenkeu.go.id/dok/pmk-134-tahun-2023/overview>
- Prastiwi, N. D., & Aji, A. W. (2020). Pengaruh pendapatan asli daerah, dana perimbangan, dana keistimewaan, dan belanja modal terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah (studi kasus pada pemerintah daerah kabupaten dan kota di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun anggaran 2013–2018). *Kajian Bisnis*, 28(1), 89–105.
- Pratama, S., Lek mesak, & Patty, R. (2018). Analisis kemandirian fiskal di Provinsi Papua tahun 2012–2016. *Kajian Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 5(3).

<https://pdfs.semanticscholar.org/42fa/04b042767f1942fbbb94269958280203a4d9.pdf>

- Puspitasari, A., & Salisa, R. N. (2017). pengaruh kinerja pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum terhadap kemandirian keuangan daerah (studi empiris pada kabupaten se-Karesidenan Pati tahun 2010–2016). *Accounting Global Journal*, 1 Nomor 1. <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/AccGlobal/article/view/3318/0>
- Putra, N. H., & Amran, D. (2023). Dinamika tata kelola dana otonomi khusus di Aceh. *Jurnal Administrasi Negara*, 29(2), 192–213. <https://doi.org/https://doi.org/10.33509/jan.v29i2.1819>
- Rahman, S. (2024). Exploring fiscal decentralization in Indonesia: The impact of special autonomy funds on the economies of Aceh, Papua, and West Papua. *Jurnal Pembangunan Pemberdayaan Pemerintahan (J-3P)*, 9(1), 118–135. <https://doi.org/10.33701/j-3p.v9i1.4193>
- Reza, M., & Sopiana, Y. (2023). Analisis PDRB Perkapita, Investasi Pemerintah, dan Inflasi terhadap Kemandirian Keuangan Daerah Kota Banjarmasin. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan (JIEP)*, 6(1), 477–488. <https://jiep.ulm.ac.id/index.php/jiep/article/view/2609>
- Rosadian, A., Rismansyah, & Hengki. (2023). Pengaruh pendapatan asli daerah (PAD), dana alokasi umum (DAU), dan dana alokasi khusus (DAK) terhadap tingkat kemandirian kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan. *Media Akuntansi*, 5(2), 195–207. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/mediasi>
- Setiawan, P., Widiyanti, R., Siregar, L. M., Nurhaida, & Oktavia, E. (2021). Pengaruh PAD, DAU, dan DAK terhadap tingkat kemandirian provinsi di Pulau Sumatera tahun 2010–2016. *Menara Ekonomi*, 7(1). <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.31869/me.v7i1.2536>
- Shah, A. (2012). *Public services and expenditure need equalization: reflections on principles and worldwide comparative practices* (6006).
- Shah, A. (2017). *Horizontal fiscal equalization in Australia: Peering inside the black box*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:202707708>
- Shoba, A. N., & Fidiana. (2022). Kemandirian keuangan daerah berdasarkan pendapatan asli daerah, dana bagi hasil, pertumbuhan ekonomi. *Ilmu dan Riset Akuntansi*, 11 Nomor 5. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/4532/4531>
- Stegarescu, D. (2005). *Public sector decentralization: measurement concepts and recent international trends* (04–74). https://www.jstor.org/tc/accept?origin=%2Fstable%2Fpdf%2F24440069.pdf&is_image=False

- Takahata, J., Dartanto, T., & Khoirunurrofik, K. (2021). Intergovernmental transfers in Indonesia: The risk sharing effect of Dana Alokasi Umum. *Source: Journal of Southeast Asian Economies*, 38(1), 81–99. <https://doi.org/10.2307/27035507>
- Tarlton, C. D. (1965). Symmetry and asymmetry as elements of federalism: A theoretical speculation. *The Journal of Politics*, 27(4), 861–874. <https://doi.org/https://doi.org/10.2307/2128123>
- Thompson, W. S. (1929). Population. *American Journal of Sociology*, 34(6), 959–975. <https://doi.org/10.1086/214874>
- Tiebout, C. M. (1956). A pure theory of local expenditures. *The Journal of Political Economy*, 64(5), 416–424. <http://www.jstor.org> URL: <http://www.jstor.org/stable/1826343> Accessed: 28/07/2008 05:58
- Todaro, M. P. ., & Smith, S. C. . (2015). *Economic development* (12 ed.). Pearson. https://www.slideshare.net/slideshow/economic_development_todaro_and_smith-pdf/274618348
- Tolosang, K. D. (2018). Pengaruh pertumbuhan ekonomi dan pendapatan asli daerah terhadap tingkat kemandirian keuangan daerah Kota Tomohon. *Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(03).
- Ulah, A. (2024). The impact of GDP per capita, intergovernmental transfers, and labor force on regional financial independence in East Java, Indonesia: a panel data analysis (2014–2023). *Journal of Regional Economics Indonesia*, 6(1), 36–46. <https://doi.org/https://doi.org/10.26905/jrei.v6i1.15227>
- Umasangadji, U. (2025). Analisis pengaruh pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus terhadap tingkat kemandirian keuangan daerah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan (JIAKu)*, 4(1), 64–71. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v4i1.6514>
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah, Legislation 1 Tahun 2022 (2022). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/195696/uu-no-1-tahun-2022>
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh, Legislation 11 Tahun 2006 (2006). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/40174>
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta, Legislation 13 Tahun 2012 (2012). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39064>
- Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2001 tentang Otonomi Khusus bagi Provinsi Papua, Legislation 21 Tahun 2001 (2001). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/44901/uu-no-21-tahun-2001>

- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Legislation 23 Tahun 2014 (2014). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38685/uu-no-23-tahun-2014>
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah, Legislation 25 Tahun 1999 (1999). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/45337/uu-no-25-tahun-1999>
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, Legislation 28 Tahun 2009 (2009). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38763/uu-no-28-tahun-2009>
- Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah, Legislation 33 Tahun 2004 (2004).
- Vidyattama, Y. (2021). Decentralization and fiscal autonomy at the subnational level in Indonesia. *Journal of Southeast Asian Economies*, 38(3), 320–335. <https://doi.org/10.2307/27096081>
- Weingast, B. R. (2009). Second generation fiscal federalism: The implications of fiscal incentives. *Journal of Urban Economics*, 65(3), 279–293. <https://doi.org/10.1016/j.jue.2008.12.005>
- Wooldridge, J. M. (2020). *Introductory econometrics: A modern approach* (7 ed.). Cengage Learning. <https://www.cengage.com/c/introductory-econometrics-a-modern-approach-7e-wooldridge/9781337558860PF/?app=cmp>

